

# DAILY RESEARCH



Presented by  
**Technical Analyst**

---

**11 Januari 2024**

**Statistics 10 Januari 2024**

IHSG	7227.30	+27.09	+0.38%
DJIA	37696	+170.5	+0.45%
Nasdaq	14970	+111.9	+0.75%
S&P 500	4783	+26.95	+0.57%
FTSE 100	7652	-32.2	-0.42%
DAX	16690	+1.6	+0.01%
CAC 40	7427	-0.5	-0.01%
Nikkei	34442	+678.5	+2.01%
HSI	16097	-92.7	-0.57%
Shanghai	2878	-15.6	-0.54%
Gold	2029.40	-3.60	-0.18%
Nickel	16402.00	-176	-1.08%
Copper	375.60	+2.75	+0.73%
WTI Oil	71.35	-0.89	-1.23%
Coal Jan	133.50	-2.15	-1.58%
Coal Feb	131.50	-2.07	-2.01%

**CORPORATE ACTIONS**

**DIVIDEN TUNAI:**

Stock	Cum Date	Price
-------	----------	-------

**RIGHT ISSUE:**

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
LUCY	9 Jan	23 : 50	Rp 150
MAYA	9 Jan	226 : 100	Rp 150

**STOCK SPLIT:**

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

**ECONOMICS CALENDAR**

**Selasa 9 Januari 2024**

USD Trade Balance (Nov), Export & Import, CAD Trade Balance, USD Atlanta Fed GDPNow (Q4), IDR Consumer Confidence

**Rabu 10 Januari 2024**

USD 3-Year Note Auction, USD Crude Oil Inventories, IDR Retail Sales

**Kamis 11 Januari 2024**

USD Atlanta Fed GDPNow (Q4), USD 10-Year Noe Auction, USD FOMC Member Williams Speaks, USD CPI (Des), USD Initial Jobless

**Jumat 12 Januari 2024**

30-Year Bond Auction, USD Federal Budget Balance (Des), FED Balance Sheet, CNY CPI (Des), CNY PPI (Des), GBP GDP (Nov), GBP Trade Balance, USD PPI (des),

**Profindo Research 11 Januari 2024**

Bursa Saham Amerika bergerak menguat pada Rabu (10/01), yang didorong oleh kenaikan saham-saham megacaps, namun kenaikannya terbatas menjelang laporan inflasi dan pendapatan bank-bank besar di akhir minggu ini.

**DJIA +0.45%, Nasdaq +0.75%, S&P500 +0.57%**

Bursa Saham Eropa bergerak melemah pada Rabu (10/01). Seiring dengan melemahnya saham sektor perjalanan dan hiburan.

**FTSE 100 +0.42%, Dax +0.01%, CAC40 -0.01%**

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak melemah pada Rabu (10/01), yang dipicu oleh hubungan Taiwan dan China, dan juga sikap pelaku pasar yang masih menanti rilis data ekonomi jelang data inflasi AS akhir pekan ini.

**Nikkei +2.01%, HSI -0.57%, Shanghai -0.54%**

Harga emas melemah ke level \$2029.40 pada Rabu (10/01), Harga minyak WTI melemah di level \$71.35 pada Rabu (10/01).

**Gold -0.18%, WTI Oil -1.23%**

**Indeks Harga Saham Gabungan**



Pada perdagangan Rabu 10 Januari 2024, IHSG ditutup pada level 7227.30 menguat +0.38%. secara teknikal, IHSG terjadi deathcross pada indikator MACD dan stochastic menunjukan potensi pelemahan karena terjadi deathcross.

Menguatnya IHSG terjadi di tengah adanya kabar yang kurang menggembirakan dari global, di mana Bank Dunia dalam laporan terbarunya 'Global Economic Prospects Januari 2024' memperkirakan ekonomi global akan melambat ke 2,4% pada tahun ini dibandingkan 2,6% pada 2023.

Transaksi IHSG sebesar 9 T serta asing net buy sebesar 22.92 M. Secara sektoral, sektor kesehatan menjadi penopang IHSG, sementara untuk saham BREN, AMMN, TLKM, BRPT, BMRI dan ICBP menjadi penopang IHSG hingga akhir perdagangan. Pada perdagangan Kamis 11 Januari 2024 IHSG diprediksi bergerak konsolidasi di area 7160 - 7260. Saham-saham yang dapat diperhatikan yaitu ISAT, AUTO, TLKM, SILO.

**Profindo Technical Analysis 11 Januari 2024**

**PT Indosat Tbk  
 (ISAT)**

**BUY ON WEAKNESS (9375 - 9425)  
 Target Price 9675 - 9825  
 Stoploss < 9275**

Pada perdagangan 10 Januari, ISAT ditutup pada level 9500 menguat +2.43%. Secara teknikal, ISAT berpotensi rebound dan terjadi crosing antara harga dengan EMA 20 dan 50, dari indikator Stochastih terjadi goldencross di area oversold dan MACD potensi menguat.



**PT Astra Otoparts Tbk  
 (AUTO)**

**BUY ON BREAKOUT (2520 - 2550)  
 Target Price 2700 - 2750  
 Stoploss < 2480**

Pada perdagangan 10 Januari, AUTO ditutup pada level 2550 menguat +4.08%. Secara teknikal, harga saat ini berada di atas EMA 20, 50 dan 200, harga juga ditutup breakout di atas resistennya. Dari masing-masing indikator masih ada potens penguatan, didukung oleh voume yang cukup tinggi.



**PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM)**

**BUY ON WEAKNESS (3950 - 4000)**  
**Target Price 4080 - 4110**  
**Stoploss < 3920**

Pada perdagangan 10 Januari, TLKM ditutup pada level 4000 menguat +1.01%.

Secara teknikal, saat ini berada di atas EMA 20, 50 dan 200. Terjadi goldencross pada indikator stochastic dan MACD mulai menunjukkan potensi penguatan.



**PT Siloam Hospital Tbk (SILO)**

**BUY ON WEAKNESS (2070 - 2110)**  
**Target Price 2200 - 2230**  
**Stoploss < 2020**

Pada perdagangan 10 Januari, SILO ditutup pada level 2120 menguat +1.44%.

Secara teknikal, SILO rebound dari support, dari masing-masing indikator menunjukkan potensi penguatan, serta didukung oleh volume yang cukup tinggi dalam beberapa hari.



**Profindo Research Team:**

**Setya Pambudi**  
(Research Analyst)  
setya.pambudi@profindo.com  
Ext 181

**Yuda Sukama**  
(Technical Analyst)  
yuda.sukama@profindo.com  
Ext 170

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
jessie.james@profindo.com  
Ext 125/137

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888  
Fax : +62 21 5093 1889  
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088  
WA (Research) : +62 811 1098 378  
IG : @profindosekuritas  
FB : ProklikProfindo  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).

**DISCLAIMER ON**